

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif, dan menggunakan data kuantitatif (Notoadmodjo, 2018).

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasy eksperimen dengan rancangan *non-equivalent* control group design. Dilakukan untuk mengetahui perbandingan skala depresi postnatal sebelum dan sesudah dilakukan psikoedukasi pada ibu post operasi *sectio cesarea* dengan menggunakan kelompok perlakuan / intervensi dan kelompok kontrol/pembanding.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro pada bulan Februari-Maret tahun 2024.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obek penelitian atau objek yang akan diteliti, (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* yang berada di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2024. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata 216 persalinan ibu dengan *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre tahun 2024. Teknik pengambilan sampling dan akan menggunakan *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Aprina & Anita).

Rumus Sampling

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,1)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,01)}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$n = 68$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 68 responden. Namun untuk mencegah kemungkinan adanya drop out maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 7 orang maka keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 75 orang.

## E. Kriteria Sampel

### 1. Kriteria inklusi

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoadmojo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :
  - 1) Ibu yang bayinya hidup
  - 2) Ibu dengan status sudah menikah
  - 3) Ibu post operasi *sectio caesarea* yang di dampingi oleh keluarga

- 4) Ibu post partum yang bisa membaca dan menulis
- 5) Ibu dengan gangguan psikologis sebelum menghadapi post operasi sectio caesarea

**b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoadmojo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Ibu post operasi sectio caesarea dengan komplikasi (perdarahan, cedera organ abdomen).
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang tidak dapat mengikuti perintah
- 4) Ibu dengan penurunan kesadaran

**F. Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lain ( Sutriyawan, 2021).

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent), sehingga variabel bebas (independent) dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent). ( Aprina & Anita, 2022).

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah psikoedukasi (psikologis)

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *post partum blues*

**G. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan dari variabel variabel yang akan diteliti secara operasional atau aplikatif dilapangan. Manfaat definisi operasional untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap

variabel-variabel yang akan diteliti serta digunakan juga untuk pengembangan instrumen penelitian (Sutriyawan, 2021).

Psikoedukasi adalah intervensi yang sistematis, terstruktur untuk mentransferkan pengetahuan tentang penyakit dan penanganannya, mengintegrasikan aspek emosional dan motivasi untuk memungkinkan pasien mengatasi penyakitnya dan meningkatkan kepatuhan pengobatan dan efektifitasnya. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independent</b>						
1	Psikoedukasi	Psikoedukasi adalah terapi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kognitif klien, keluarga maupun kelompok dalam perawatan suatu penyakit sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan maupun stress.	Media leaflet psikoedukasi <i>post partum blues</i>	Standar operasional prosedur (SOP) wawancara	-	-
<b>Dependent</b>						
2	<i>Post partum blues</i>	<i>Post partum blues</i> merupakan kesedihan atau <i>Post partum blues</i> merupakan kesedihan atau kemurungan setelah melahirkan, biasanya hanya muncul sementara waktu yakni sekitar 2 hari hingga 2 minggu sejak kelahiran bayi.	Kuesioner (EPDS)	Responden mengisi lembar kuesioner pengukuran <i>post partum blues</i> sebanyak 10 pertanyaan	Penilaian setiap poin pertanyaan dengan skor 0-3 setiap pertanyaan dengan total skor antara 0-30. <i>Postpartum blues</i> jika skor $\geq 13$ dan maksimal 30.	Nominal

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian yang dapat dibuat sendiri atau menggunakan instrumen yang telah ada (instrumen baku) namun landasan penyusunan harus sesuai dengan teori yang relevan (Karimuddin, 2022). *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan skrining kemungkinan terjadinya depresi pada ibu yang telah melahirkan.

### 2. Alat dan Bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar informed consent
- b. Lembar observasi berupa alat ukur *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)
- c. SOP psikoedukasi *post partum blues*
- d. Leaflet

### 3. Teknik pengumpulan data

Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, jika bersedia menjadi responden maka calon responden harus menandatangani *informed consent*.

- a. Kelompok intervensi, peneliti mengisi lembar observasi berupa alat ukur *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) sebelum dilakukan intervensi. Kemudian peneliti memberikan intervensi psikoedukasi dengan menggunakan media leaflet selama 20-25 menit. Setelah itu peneliti mengkaji ulang skala depresi responden dengan mengisi lembar observasi *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Pemberian psikoedukasi dalam menggunakan leaflet dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu 24 jam.

- b. Kelompok kontrol, peneliti mengisi lembar observasi berupa alat ukur *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu 24 jam.
4. Tahapan pelaksanaan penelitian
- Penelitian ini diambil langkah penelitian sebagai berikut :
- a. Persiapan penelitian
    - 1) Menyusun proposal penelitian
    - 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro, Lampung tahun 2024
    - 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
    - 4) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
  - b. Pelaksanaan penelitian
    - 1) Fase pre interaksi
      - a) Mengidentifikasi responden ibu post partum setelah 24 jam pertama post operasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
      - b) Menemui calon responden, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan keluarga
      - c) Memberikan informed consent pada calon responden yang menyetujui dijadikan responden dalam penelitian untuk menandatangani lembar informed consent
      - d) Melakukan penilaian skala depresi setelah 24 jam pertama pada ibu post operasi
      - e) Peneliti mengisi lembar observasi berupa alat ukur skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)
    - 2) Fase intervensi
      - a) Kelompok intervensi : melakukan pengisian lembar penilaian skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dan

dilakukan psikoedukasi sesuai dengan prosedur yang terlampir selama kurang lebih 15 menit dan prosedur tersebut dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu 24 jam.

- b) Kelompok kontrol : melakukan pengisian lembar penilaian skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu 24 jam.
- 3) Fase post intervensi
- a) Kelompok intervensi : setelah responden selesai dilakukan pengisian skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dan psikoedukasi kemudian dilakukan pengukuran skala EPDS kedua dengan mengisi lembar observasi skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)
  - b) Kelompok kontrol : setelah responden selesai dilakukan pengisian skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) kemudian dilakukan pengukuran skala EPDS kedua dengan mengisi lembar observasi skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)
  - c) Hasil perbandingan intensitas skala depresi postnatal kemudian dicatat sebagai data penelitian

## **I. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan data

Menurut Aprina & Anita (2022), pengolahan data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

#### a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir. Memastikan bahwa sudah terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

#### b. Coding

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Data yang dilakukan pengkodean adalah :

- 1) Usia : 1 = Tidak Risiko (20-35 Tahun), 2 = Risiko (< 20 tahun dan >35 tahun)
- 2) Riwayat operasi : 1 = pernah, 2 = tidak pernah
- 3) Skala depresi : 0 = Ya tiap saat, 1 = ya kadang kadang, 3 = tidak terlalu sering, 4 = tidak pernah sama sekali

c. Processing

Memproses data agar dapat dianalisis dan dilakukan dengan cara memasukan dan mengolah data dari lembar observasi melalui komputer.

- d. Closing kegiatan pengecekan kembali data yang entri kedalam komputer agar tidak terdapat kesalahan.

2. Analisis data

Menurut Aprina & Anita, (2022), analisis data dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Analisis univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai rata-rata, median, standar deviasi, minimal dan maksimal (Aprina & Anita, (2022)). Analisa pada penelitian dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi mengenai umur, status, lama persalinan, jumlah anak, tingkat depresi postnatal sebelum dan sesudah eksperimen pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan uji (*t-independent*). *Independent sample t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata rata dua group yang tidak saling berpasangan atau tidak berkaitan. Penelitian ini menggunakan uji *t-test independent* untuk mengidentifikasi perbedaan skala depresi pada ibu post partum blues kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Dengan intepretasi data dibawah ini :

- 1) Jika probabilitas (*p-value*)  $\leq 0,05$  maka bermakna/signifikan, berarti ada perbedaan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesa ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Jika probabilitas (*p-value*)  $> 0,05$  maka tidak bermakna/signifikan berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.